

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melalui tahapan identifikasi secara observasi, wawancara, dan data pendukung lainnya, diperoleh bahwa secara umum penerapan konsep religi di Desa Wisata Bongo belum berjalan sesuai dengan indikator Pariwisata Religi seutuhnya. Dari sisi aktivitas wisata, ada beberapa aktivitas yang mewakili aktivitas wisata dengan motivasi religius untuk mempelajari sejarah keagamaan seperti mempelajari tradisi Walima sebagai Peringatan Maulid Nabi, dan aktivitas mondok di Pesantren Alam. Dari sisi penyediaan makanan juga tidak ditemukan makanan non-halal, namun masih memerlukan semacam sertifikasi resmi dari MUI agar dapat menjadi jaminan pada saat desa ini dipromosikan sebagai Wisata Religi. Hal-hal yang masih kurang atau tidak sesuai dengan konsep religi di Desa Bongo adalah dari sisi perilaku wisatawan, cara berpakaian wisatawan maupun masyarakat lokal yang belum syariah, serta tidak terdapat akomodasi yang sesuai dengan standar akomodasi halal secara aturan internasional.

#### **5.2 Saran**

Diharapkan kedepan, pengelola mampu melakukan evaluasi terhadap manajemen Desa wisata jika ingin terus dipromosikan sebagai wisata religi. Pengelola dibantu oleh pemerintah daerah harus mulai untuk menata dan memperbaiki aktivitas-aktivitas wisata yang tidak syariah, dan menyediakan

semua kebutuhan wisata halal yang dapat menunjang kegiatan wisata sejak kedatangan hingga kepulangan wisatawan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaliq, Abdul 2011. Manajemen Haji dan Wisata Religi, Jakarta; Mitra Cendekia
- Demolingo, Ramang Husin. 2015. Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Desa Bongo, Kabupaten Gorontalo. Jurnal Master Pariwisata (JUMPA) Vol 1 No.2, Hal 67-82 *Retrieved March 25, 2019*
- Faza, Mariska Ardilla. 2019. Analisis SWOT Pariwisata Halal di Nusa Tenggara Barat. Jurnal Manajemen Indonesia (Vol. 19(1), pp. 10-29, 2019) Retrieved January 16, 2020
- Hadiwijoyo, Suryo Sakti. 2012. Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hasibuan, Malayu. 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Jaelani, A. 2017. *Halal tourism industry in Indonesia: potential and prospects. International Review of Management and Marketing*, 7(3), 25-34. Retrieved February 19, 2019
- Mubarak, Zaky. 2010. Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat ditinjau dari Proses Pengembangan kapasitas pada Kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan di Desa Sastrodirjan Kabupaten Pekalongan. Semarang: Tesis UNDIP.
- Noho, Yumanraya. 2014. Kapasitas pengelolaan Desa wisata Religius Bongo Kabupaten Gorontalo. Jurnal Nasional Pariwisata Vol. 6, No.1, Hal.8-21, April 2014 *Retrieved March 25, 2019*
- Munir dan Wahyu Ilahi. 2006. Manajemen Dakwah. Jakarta: Prenada Media
- Ridwan, Mohamad. 2012. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Medan: PT SOFMEDIA
- Rosadi, Dedi. 2011. Pengelolaan Wisata Religi dalam Memberikan Pelayanan Ziarah pada Jama'ah (Studi Kasus Fungsi Pengorganisasian pada Majelis

Ta'lim Al-Islami KH. Abdul Kholiq di Pegandon Kendal Tahun 2008-2010). Semarang: Skripsi Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang (diakses pada tanggal 25 juli 2020)

Sanad, H. S., Kassem, A. M., & Scott, N. (2010). *Tourism and Islamic law. Tourism in the Muslim World*, 2, 17- 30. Retrieved February 19, 2019

Shihab, M. Quraish. 2007. *Membumikan Al-Qur'an*, Mizan: Bandung

Syam, Nur, 2007, *Madzhab-Madzhab Antropologi*, Yogyakarta: LkiS

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta